

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh *authoritative* orang tua dengan kemandirian pada siswa kelas VII MTs Darel Hikmah, artinya semakin tinggi pola asuh *authoritative* orang tua maka semakin tinggi kemandirian siswa dan sebaliknya semakin rendah pola asuh *authoritative* orang tua maka semakin rendah kemandirian siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi orang tua

Di harapkan dapat mempertahankan penerapan pola asuh *authoritative* pada anak yaitu dengan memberi perhatian, kasih sayang, tuntutan di sertai penjelasan yang rasional, mendengarkan keinginan anak, menjalin komunikasi dua arah sehingga anak merasa diterima, di percaya, dan di hargai oleh orang tua. Hal ini akan mendorong anak mengembangkan kemampuan kemandirian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi subyek

Berdasarkan kemampuan kemandirian subyek yang tergolong tinggi, hendaknya subyek dapat mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam hal pemilihan teman, pemilihan aktivitas sosial, pemilihan jurusan pendidikan, dan lain-lain dengan cara berusaha menyelesaikan masalahnya dengan mempertimbangkan masalah dan arahan dari orang lain, seperti orang tua, teman, dan guru mengenai sisi baik buruknya setiap pilihan yang tersedia, namun subyek tetap menentukan dan memilih pilihan yang di anggap terbaik bagi dirinya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan jumlah siswa yang lebih banyak dalam melakukan pengambilan data. Misalnya saja menggunakan seluruh siswa di pesantren Darel Hikmah yang tergolong pada usia remaja secara umum. Hal tersebut bisa membuat partisipan menjadi lebih heterogen dan lebih mewakili populasi.
- b. Melibatkan orang tua dalam mengukur pola asuh yang di terapkan terhadap anaknya. Dengan begitu, data mengenai pola asuh tidak hanya merupakan persepsi anak terhadap orang tua saja, melainkan juga di perkuat oleh keterangan dari orang tua. Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta orang tua untuk mengisi kuesioner mengenai pola asuh ataupun dengan menggunakan teknik wawancara.